

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis uraikan tentang latar belakang masalah, penyajian data dan analisis pada bab sebelumnya tentang Dakwah di Media Sosial (Analisis Isi Twitter Dakwah Harian) penulis menyimpulkan beberapa hal, diantaranya;

1. Analisis peneliti terkait Dakwah Melalui Media Sosial, metode dakwah digunakan ialah metode dakwah bil hal dengan menggunggah kegiatan amal seperti Waqaf Al-Qur'an dan santunan anak yatim setiap tahunnya. Bil al qalam yang diterapkan pada twitter ialah tulisan, gambar dan audio visual.
2. Materi yang di sampaikan pada media sosial Twitter Dakwah harian secara keseluruhan tidak ada batasan usia, postingan terbagi menjadi 3 kategori yakni Akidah, Syariah dan Akhlak. Postingan dakwah tersebut ialah Ayat Al-Quran, Hadist aatau *caption*, motivasi dan nasihat.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, penulis menulis saran atau masukan sebagai berikut:

a. Saran Akademis

1. Saran akademis untuk membantu semua pihak yang terlibat dalam bidang akademis para akademisi perlu memahami media sosial dan diharapkan mampu mengasah kemampuan untuk menyelesaikan dengan baik dan benar.
2. Saran bagi akademisi adalah lebih memahami dan menggali lagi mengenai metode dalam berdakwah melalui media sosial dengan cara lebih teliti lagi karena memiliki ruang lingkup yang sangat luas

b. Saran Praktis

1. Saran bagi praktisi, twitter merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk berdakwah, hendaknya lebih memperluas materi, dan menentukan arah tema yang

akan dituliskan, sehingga pengikut/*followers* akan menarik perhatian pengguna twitter untuk me *retweet* atau membagikan postingan dan berkomentar pada halaman twitter.

2. Twitter dengan kapasitas pesan 140 karakter, tentu membuat dakwah yang disampaikan hanya intinya, akan tetapi, jika pesan panjang atau lebih dari 140 karakter, da'i Bisa meneruskan dakwahnya pada kolom komentar pada postingan sebelumnya. Biasa nya pengguna twitter akan paham. Dakwah harian bisa mencoba untuk dengan memposting tulisan dakwah dengan lebih spesifik. Sehingga pengikut/*followers* tentu mempunyai bacaan dakwah